



## Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Umar Mansyur<sup>1\*</sup>, Erick Irawadi Alwi<sup>2</sup>, Ihramsari Akidah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: umar.mansyur@umi.ac.id

Diterima: 30-01-2022

Disetujui: 19-02-2022

Dipublikasi: 21-02-2022

---

### Abstrak

Permasalahan mitra, MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa, adalah pada pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) belum berbasis secara daring. Sebagian besar guru juga belum memahami manfaat google form dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, solusi yang diterapkan adalah memberikan pelatihan tentang pemanfaatan google form sebagai media evaluasi pembelajaran, sehingga kompetensi guru dapat semakin meningkat. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik. Selain itu, guru-guru dibekali modul pelatihan dan video tutorial google form. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa guru-guru di MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa sudah mampu memanfaatkan google form dalam mengevaluasi pembelajaran mereka secara daring di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil analisis kuesioner evaluasi kegiatan pengabdian yang menunjukkan sebanyak 76,2% peserta pelatihan menyatakan mengalami peningkatan keterampilan menyusun media evaluasi pembelajaran menggunakan google form pada skala penilaian sangat meningkat.

**Kata Kunci:** google form, evaluasi pembelajaran, pembelajaran jarak jauh

### Abstract

The problem with the partner, MTs Wihdatul Ulum Bontokassi, Gowa Regency, is that the implementation of learning evaluation activities during the Covid-19 pandemic or distance learning has not been based online. Most teachers also do not understand the benefits of google forms in learning activities. For this reason, the solution applied is to provide training on the use of Google Forms as a learning evaluation medium, so that teacher competence can be increased. The method used is training and practice. In addition, teachers are provided with training modules and google form video tutorials. The results of community service activities show that teachers have been able to use google forms in evaluating their online learning at school. This is in line with the results of the questionnaire analysis of the evaluation of service activities which showed as many as 76.2% of the training participants stated that they had increased their skills in compiling learning evaluation media using google form on a greatly improved rating scale.

**Keywords:** google form, learning evaluation, distance learning

---

## **Pendahuluan**

Adanya kebijakan darurat yang dikeluarkan pemerintah Indonesia untuk menghentikan segala aktivitas belajar-mengajar secara tatap muka karena pandemi global Covid-19, mengakibatkan kegiatan pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tatanan sistem pembelajaran yang terbilang baru ini tentu menimbulkan banyak polemik di tengah masyarakat, karena sejatinya penyelenggaraan PJJ sangatlah ditunjang tersedianya perangkat Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) yang memadai (Nurhayati 2020; Pujianti, Sumardi, dan Mulyadi 2021), sementara tidak semua sekolah mampu memenuhi hal tersebut. Praktis sejak PJJ dilaksanakan, banyak sekolah termasuk di lokasi mitra kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM), MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa, juga turut merasakan permasalahan tersebut.

Sejak sistem pembelajaran jarak jauh ini berjalan, menurut Latip (2020), para guru diharuskan menyiapkan berbagai strategi agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif. Sama halnya dengan pendapat Sianturi (2021) dan Eliningsih (2021) yang menyebutkan bahwa dengan adanya *social distancing* dalam pembelajaran akibat pandemi Covid-19 berakibat pada terhambatnya kegiatan pembelajaran di sekolah karena tidak bisa dilaksanakan secara langsung, sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan secara menyeluruh. Begitu juga dengan peserta didik yang harus menyiapkan dana untuk membeli gadget, serta kondisi mental yang memadai. Seperti yang dikemukakan Suhendri et al. (2021) bahwa sistem PJJ secara psikis menjadi hambatan secara internal bagi peserta didik.

Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara daring, tentunya juga harus berlaku pada kegiatan penilaian atau evaluasi pembelajaran. Menurut Purwati & Nugroho (2018), pemanfaatan TIK dalam pendidikan tidak hanya berlaku dalam menyampaikan materi saja, melainkan juga harus digunakan pada kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dari sebuah kegiatan belajar-mengajar

yang telah dilaksanakan. Dalam konteks PJJ, menurut Latip (2020), kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan PJJ.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM menunjukkan bahwa pihak mitra mengalami kesulitan dalam mencari solusi permasalahan kegiatan belajar-mengajar secara daring, utamanya pada kegiatan evaluasi pembelajaran. Pihak mitra masih terus berusaha menyesuaikan diri dan mencari media alternatif yang mudah diaplikasikan. Mitra menginginkan agar para guru dapat mengembangkan sebuah instrumen atau media evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi secara mandiri dan efektif. Terlebih lagi lokasi mitra yang berada di daerah pegunungan. Lebih tepatnya, MTs Wihdatul Ulum berada di Desa Bontokassi, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk itu, salah satu media aplikasi penilaian yang dapat dimanfaatkan adalah *Google Form*. Google form atau google formulir merupakan komponen atau bagian dari *Google Docs* yang disediakan situs Google. Menurut Hadiwiyanti & Ithriah (2020), google form adalah salah satu fitur layanan dan aplikasi yang dapat digunakan para siswa, guru, dosen, pegawai, dan profesional. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian, serta efektif dalam melakukan penilaian. Pemanfaatan google form dalam evaluasi pembelajaran daring sudah banyak diteliti dan terbukti efektif. Hasil penelitian Marcica & Nurmatin (2020) menyebutkan bahwa google form dapat digunakan untuk soal ujian mata pelajaran di sekolah secara daring menggunakan laptop ataupun *smartphone* yang terhubung dengan internet, dengan cara membagikan tautannya kepada peserta didik.

Lebih lanjut, Leba & Habeahan (2020) menguraikan fungsi google form dalam dunia pendidikan, antara lain: (1) memberikan tugas latihan atau ulangan secara daring; (2) mengumpulkan pendapat atau respons; (3) mengumpulkan data siswa dan guru; (4) membuat formulir pendaftaran kegiatan sekolah, dan (5) membagikan kuesioner. Menurut Yusron, Wijayanti, & Novitasari (2020), kelebihan google form sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. *Pertama*, dapat

menampilkan tema-tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan. *Kedua*, memiliki fitur *spreadsheet* yang memudahkan pengelola mengetahui secara detail dan cepat data yang telah diberikan responden ataupun jawaban ujian peserta didik. *Ketiga*, tersedia banyak pilihan format soal atau kuis yang dapat diedit dan diolah sesuai dengan kebutuhan.

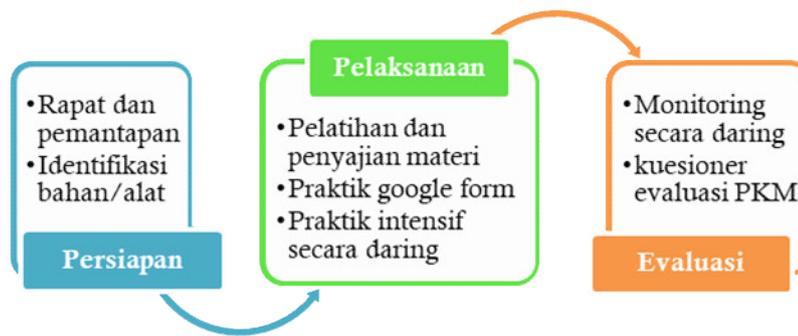
Maka dari itu, di masa darurat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini sudah semestinya mitra PKM diberikan pelatihan terkait pemanfaatan google form sebagai solusi dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran secara daring di sekolah. Hal ini sejalan dengan Suryadi et al. (2020) bahwa pelatihan menggunakan google form sebagai media evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan wawasan baru bagi para guru, serta dapat menyederhanakan kegiatan penyusunan dan pengelolaan evaluasi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, prioritas masalah yang dihadapi mitra adalah pada kegiatan evaluasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 belum menggunakan media evaluasi pembelajaran berbasis daring dan sebagian besar guru belum memahami terkait manfaat penggunaan google form dalam pembelajaran atau pendidikan. Untuk itu, tim pelaksana pengabdian masyarakat menerapkan solusi berupa pelatihan dan praktik pemanfaatan google form sebagai media evaluasi pembelajaran jarak jauh kepada guru MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dan praktik. Alur pelaksanaan kegiatannya dijabarkan dalam tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara sederhana, alur dan metode pelaksanaan tampak seperti pada Gambar 1.

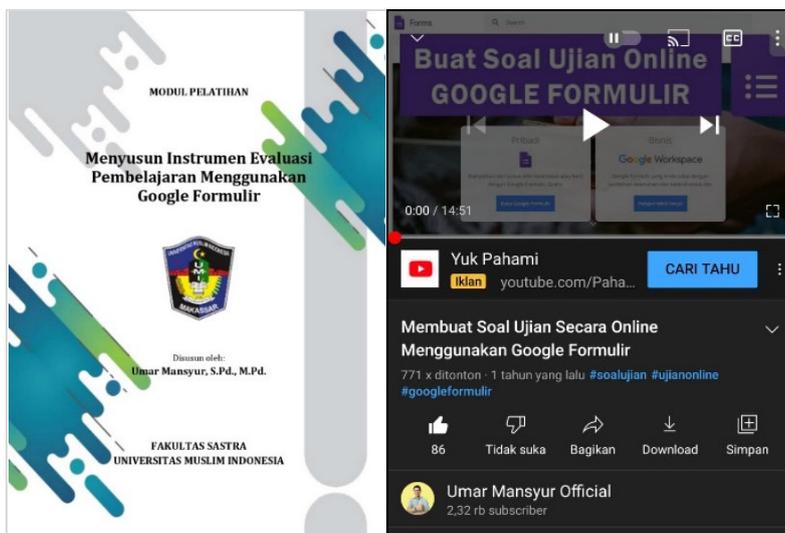
Gambar 1  
Alur dan Metode Pelaksanaan



Kegiatan pelatihan dan praktik google form dilakukan sebanyak tiga pertemuan, baik yang dilaksanakan secara luring maupun secara daring. Oleh karena pada saat kegiatan dijalankan, masih berlangsung PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat), maka pertemuan secara luring yang direncanakan sebanyak dua pertemuan, dipadatkan menjadi satu pertemuan saja, yakni penyajian materi di pagi hari dan dilanjutkan praktik di siang hari. Kemudian, kegiatan monitoring dan praktik intensif dilaksanakan secara daring via *zoom meeting*. Adapun jumlah guru yang menjadi peserta atau masyarakat sasaran kegiatan PKM ini adalah sebanyak 21 orang.

Selain itu, supaya para guru atau peserta pelatihan dapat secara instensif memahami materi yang telah diberikan, maka tim pelaksana menyusun modul pelatihan dan video tutorial google form di youtube, seperti tampak pada Gambar 2.

Gambar 2  
Modul dan Video Tutorial Google Form



Setelah kegiatan pelatihan dan praktik google form dilaksanakan, selanjutnya disebar kuesioner evaluasi kegiatan PKM kepada peserta pelatihan melalui tautan berikut: <https://bit.ly/evaluasiPKMwihdatul>. Kuesioner ini menjadi instrumen bagi tim pelaksana untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan dan kompetensi para guru setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa dimulai dengan kegiatan pelatihan google form yang dilaksanakan pada Kamis, 21 Oktober 2021, bertempat di aula sekolah. Pelatihan dibagi dalam dua sesi. *Sesi pertama*, dilakukan presentasi materi google form. Pada sesi ini, narasumber pelatihan menyajikan materi yang terkait dengan: (1) model dan media interaktif dalam pembelajaran jarak jauh, (2) penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran, dan (3) cara membuat soal ujian serta mengelola hasil soal ujian pada google form. Penyajian materi pada sesi pelatihan, tampak seperti pada Gambar 3.

Gambar 3  
Sesi Penyajian Materi Google Form



Penyajian materi dilakukan dengan tujuan agar para guru dapat memahami bahwa google form menjadi salah satu pilihan media yang sangat tepat dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran secara daring, karena tidak lagi menggunakan kertas dan alat tulis, serta sangat efektif dan efisien dalam melaksanakan ujian mata pelajaran yang bisa dilakukan kapan dan di

mana saja. Selain itu, data berupa jawaban ujian yang telah dikerjakan peserta didik tersimpan secara otomatis di google drive (*spreadsheet*), sehingga para guru dapat mengakses atau mengunduhnya dengan sangat mudah.

Selanjutnya, *sesi kedua*, dilakukan kegiatan praktik. Pada sesi kegiatan praktik ini, peserta pelatihan diminta untuk membuat formulir contoh kuis atau soal ujian sesuai mata pelajaran. Sesi praktik ini dilakukan agar pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan google form dalam kegiatan pembelajaran dapat semakin meningkat, baik secara teoretis dan praktis. Selain itu, banyak hal teknis terkait pemanfaatan google form dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang tidak bisa dijelaskan pada sesi presentasi materi, sehingga dilakukan kegiatan praktik yang didampingi oleh narasumber dan tiga mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini. Suasana kegiatan praktik tersebut tampak seperti pada Gambar 4.

Gambar 4  
Sesi Praktik Google Form



Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring, selanjutnya dilakukan kegiatan praktik intensif yang berlangsung secara daring pada Sabtu, 4 Desember 2021, via *zoom meeting*. Praktik intensif membuat google form soal ujian mata pelajaran secara daring ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan praktik pelatihan yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya. Pada sesi ini, tim pelaksana memonitoring perkembangan dan membuka ruang konsultasi terkait formulir soal ujian yang telah disusun para guru. Berikut contoh soal ujian google form yang telah disusun oleh peserta.

Gambar 5  
Contoh Soal Ujian Google Form Guru

**Soal Ujian Bahasa Indonesia**

Sebelum menjawab soal ini, silakan mengisi beberapa informasi identitas diri anda

Login ke Google untuk menyimpan progres.  
Pelajari lebih lanjut

\* Wajib

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

Kelas \*

Jawaban Anda

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal 4 dan 5!

Olahraga sangat membantu pertahanan tubuh agar terhindar dari berbagai penyakit. Rajin berolahraga, antara lain, membuat kita dapat tidur nyenyak. Olahraga juga membuat kita menjadi orang yang selalu ceria sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit termasuk kanker.

Pendapat yang dapat mewakili pernyataan itu adalah.... \*

A. Orang yang terkena kanker pasti tidak pernah berolahraga.

B. Sebelum tidur, seseorang harus banyak berolahraga.

C. Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh kurang tidur.

D. Berolahraga dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit.

2. Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Selain itu, proyek besar yang sedang dijalankan dan tidak dikenal pada zaman menteri sebelumnya adalah Program Guru Pembelajar (GP) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kedua proyek tersebut kini masih berlangsung, ini termasuk pelatihan-pelatihan implementasi Kurikulum 2013 edisi revisi. Ada pula penganggaran buku dan perangkat-perangkat pembelajarannya. Tentunya, proyek-proyek tersebut menyedot anggaran yang tidak sedikit.

Contoh pendapat dalam cuplikan itu ada pada kalimat.... \*

A. Pertama

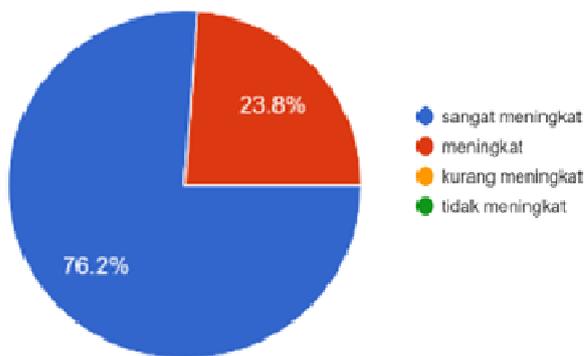
B. Kedua

C. Ketiga

D. Keempat

Setelah kegiatan pelatihan dan praktik dilakukan, selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi PKM dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta menggunakan google form. Pertanyaan yang diberikan adalah *“Menurut Anda, setelah mengikuti kegiatan PKM ini, bagaimanakah tingkat pengetahuan dan keterampilan Anda dalam menyusun google form sebagai media evaluasi pembelajaran jaran jauh?”* dengan empat skala penilaian, yakni (1) sangat meningkat, (2) meningkat, (3) kurang meningkat, dan (4) tidak meningkat. Adapun hasil analisisnya tersaji pada Gambar 6.

Gambar 6  
Skala Peningkatan Keterampilan Guru



Berdasarkan Gambar 6 diketahui mayoritas responden atau sebanyak 76,2% menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun media evaluasi pembelajaran menggunakan google form pada skala sangat meningkat. Selebihnya hanya 23,8% yang menyatakan setuju. Data ini menunjukkan bahwa solusi yang diberikan kepada mitra di MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa telah mencapai hasil yang

maksimal karena telah mampu mengatasi permasalahan guru-guru atau mitra pengabdian. Hal ini sejalan dengan Suryadi et al. (2020) bahwa kegiatan pelatihan penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran kepada guru di masa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan baru bagi para guru, utamanya pada kegiatan penyusunan dan pengelolaan evaluasi pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, penggunaan google form sebagai media dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memang sangatlah efektif dan efisien. Oleh karena dapat diakses atau dikerjakan secara daring, maka data atau jawaban yang sudah diisi oleh peserta didik akan tersimpan secara otomatis di *google drive*, sehingga para guru dapat memperoleh data tersebut dengan cara mengunduhnya melalui dokumen google (*spreadsheet*). Hal ini sejalan dengan Bafadal & Triansyah (2020) yang menyatakan bahwa google form dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi penilaian atau evaluasi secara daring bagi peserta didik maupun guru. Hal yang senada juga dikemukakan Marcica & Nurmatin (2020) bahwa tampilan soal ujian yang disajikan menggunakan google form sanagat mudah dipahami dan mengoperasikannya juga cukup sederhana, serta tautannya mudah disebar dan diakses peserta didik. Apalagi di zaman perkembangan teknologi yang sudah sangat pesat seperti saat ini, tentunya peserta didik sudah sangat akrab dengan hal-hal yang berkaitan dengan TIK. Keadaan ini tentunya sangat mendukung hal tersebut karena google form mudah diakses menggunakan komputer atau gadget.

## **Penutup**

Berdasarkan tinjauan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan google form sebagai media evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi Covid-19 kepada guru MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa terlaksana sesuai dengan agenda dan tahapan kegiatan yang direncanakan. Para peserta sudah mampu menunjukkan keterampilannya dalam menyusun dan mengelola sebuah instrumen soal ujian mata pelajaran yang mereka ajarkan di sekolah. Hal ini dibuktikan pada hasil kuesioner evaluasi kegiatan PKM yang menunjukkan bahwa sebanyak 76,2%

reseponden menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun media evaluasi pembelajaran jarak jauh menggunakan google form pada skala penilaian yang sangat meningkat.

### Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia (YW-UMI), melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM-UMI) yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan PKM ini dapat telaksana dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Bafadal, Muhammad Fachrurrozi, dan Andika Triansyah. 2020. "Google Form: Alternative Assessment of Physical Education as Covid-19." *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* 6(2):48–57.
- Eliningsih, Eliningsih. 2021. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas Di SDN 15 Perawang." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(1):25–36.
- Hadiwiyanti, Rizka, dan Syurfah Ayu Ithriah. 2020. "Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Google Form untuk Guru SMK Unitomo Surabaya." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(1):106–10.
- Latip, Abdul. 2020. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1(2):108–16.
- Leba, Seli Marlina Radja, dan Nova Lina Sari Habeahan. 2020. "Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form sebagai Media Pembelajaran." *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):42–46.
- Marcica, Eci, dan Suci Nurmatin. 2020. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh." *ALL-ABHATS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 01(01):1–5.
- Nurhayati, Ria. 2020. "Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):63–72. doi: 10.47200/JNAJPM.V5I1.916.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, dan Sima Mulyadi. 2021. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):117–26. doi: 10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4919.
- Purwati, Dwi, dan Alifi Nur Prasetia Nugroho. 2018. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14(1):1–20.
- sianturi, darwin. 2021. "Peningkatan Keterampilan Guru Mengadakan Video

- Pembelajaran Melalui Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(2):155–68. doi: 10.47200/JNAJPM.V6I2.887.
- Suhendri, Suhendri, Rijal Sabri, Zainal Arifin, M. Arif Rahman, Tharina Ainaya, dan Hendra Alsa Fahmi. 2021. “Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) DOD Medan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 27(1):1–5.
- Suryadi, Ahmad, Novrita Mulya Rosa, dan Siti Suaedah. 2020. “Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dan Google Form untuk Pembuatan Soal.” Hal. 176–84 in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*.
- Yusron, Rifky Maulana, Rica Wijayanti, dan Anindita Trinura Novitasari. 2020. “Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 10(3):182–88.

